

**Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Mei, 2025**

ABSTRAK

Dessy Andriyani¹, Aida Rusmariana²

Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Menurunkan Frekuensi Pernapasan Pada AN. M dengan Bronkopneumonia di RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan

Pendahuluan: Bronkopneumonia adalah gangguan sistem pernafasan yang mempengaruhi bronkus dan alveoli dengan manifestasi klinis anak mengalami sesak napas, frekuensi pernapasan yang cepat dan dangkal, disertai dengan pernapasan cuping hidung dan sianosis di sekitar hidung serta mulut. Terapi inhalasi uap minyak kayu putih merupakan salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada anak dengan gangguan pernapasan.

Tujuan: Karya Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih untuk menurunkan frekuensi pernapasan pada An. M dengan Bronkopneumonia di RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan.

Metode: Karya Ilmiah ini merupakan studi kasus dan literatur review untuk membahas penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih untuk menurunkan frekuensi pernapasan pada anak dengan Bronkopneumonia. Studi kasus ini diterapkan pada satu anak di RS H.A Zaky Djunaid dengan Bronkopneumonia.

Hasil: Hasil studi kasus ini menunjukkan penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dapat menurunkan frekuensi pernapasan pada An. M dengan Bronkopneumonia di RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan.

Simpulan: Pemberian terapi inhalasi uap dengan minyak kayu putih pada An. M dengan Bronkopneumonia yang mendapatkan terapi obat Oxoril 3 x 5 ml per oral, Apialys 2 x 0,3 ml per oral, Zink drop 1 x 2 ml per oral, Sanmol drop 4 x 0,6 ml per oral, Cefixime 2 x 1,5 ml per oral dan terapi nebulizer dengan meproven 2,5 cc per 8 jam tiga kali sehari selama di rumah sakit terbukti mampu membantu menurunkan frekuensi pernafasan dari 40x/menit menjadi 34x/menit. Terapi inhalasi uap dengan minyak kayu putih bisa dijadikan alternatif terapi komplementer pada anak dengan Bronkopneumonia untuk menurunkan frekuensi pernafasan yang akan berdampak pada berkurangnya sesak nafas pada pasien An. M.

Kata kunci: Bronkopneumonia; Inhalasi Uap; Minyak Kayu Putih;